

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia Sumatera Selatan adalah organisasi profesi bagi fotografer di Indonesia khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia telah memiliki 2 lembaga sertifikasi Nasional yaitu Lembaga Sertifikasi Kompetensi Fotografi Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Fotografi Indonesia. Tujuan dari Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia ini menjadikan pelaku fotografi Sumatera Selatan yang lebih berkompeten dan lebih baik dalam segala hal serta mengangkat profesionalisme fotografer Indonesia di tingkat nasional maupun internasional, untuk pengembangan fotografi.

Perkembangan teknologi internet secara global mempengaruhi cara manusia dalam penyebar luasan dan pertukaran informasi tanpa batasan wilayah geografis. Internet merupakan media informasi yang sangat mudah diakses melalui berbagai media komunikasi, komputer, *handphone*, dll (Sutabri, dkk, 2022). Kemunculan internet memicu lahirnya *website*. Dengan menggunakan fasilitas internet dapat membuat suatu aplikasi berbasis web yang dapat menawarkan komunikasi yang cepat dan mudah (Sutabri, 2022). Unsur - unsur dalam *website* mempengaruhi interpretasi pengguna, salah satunya adalah *user interface* yang merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna dan sistem. *User Interface* adalah salah satu perkembangan teknologi yang dapat memanfaatkan sarana digital maupun internet untuk melakukan perancangan suatu produk yang dapat dilihat dan digunakan secara baik serta meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam menggunakan produk atau jasa tersebut (Putra, dkk, 2021).

Pada *website* Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia ini merupakan tempat atau wadah berkumpulnya para fotografer khusus nya di wilayah Sumatera Selatan. Fotografi merupakan sarana untuk mengabadikan momen penting seperti keindahan alam atau juga acara ulang tahun, kelulusan, momen perpisahan dan acara-acara lainnya. Berbicara soal fotografi, dapat dilihat bahwa dunia fotografi

sangatlah berkembang saat ini. Banyak kalangan orang yang memanfaatkan aktivitas fotografi sebagai wadah menyalurkan aktivitas, namun ada juga yang memanfaatkannya sebagai sarana penghasilan. Banyak orang ingin memiliki kualitas foto maupun dokumentasi yang baik dalam media sosial ataupun sekedar menyimpannya dalam arsip kegiatan pribadi.

Untuk membuat *website* yang dapat memenuhi kebutuhan dan menjaga kenyamanan pengguna dalam menggunakan *website* dibutuhkan *User Interface* yang mudah dipahami serta menarik. Terdapat beberapa metode perancangan UI, seperti metode *design thinking*. Pada metode *design thinking* pemecahan masalah berdasarkan hasil pengumpulan data dan wawancara yang dilakukan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi pengguna. Setelah perancangan model *user interface* selesai, maka dilakukan pengukuran kualitas terhadap rancangan tersebut menggunakan metode WebQual dimana terdapat 3 tahapan yaitu *usability quality*, *information quality* dan *service interaction quality*. WebQual pada dasarnya mengukur mutu sebuah *web* berdasarkan persepsi dari pengguna atau pengunjung situs, jadi pengukurannya menggunakan instrument penelitian atau kuesioner (Sinuraya, 2019). Dari permasalahan pada penelitian ini dapat membuat sebuah solusi dengan melakukan pengembangan pada *website* dengan merancang serta mengukur kualitas model *user interface* pada *website* Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia Sumatera Selatan dengan metode WebQual.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah atau melakukan inisiasi kebutuhan yang di perlukan dalam menemukan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informasi yang dihasilkan pada *website* belum di perbaharui secara tepat waktu (*up to date*).
- b. Kurangnya model *user interface* pada *Website* Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia Sumatera Selatan.
- c. Belum adanya pengukuran kualitas dari model *user interface* pada *Website* Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia Sumatera Selatan.

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah yang didapat yaitu “Bagaimana merancang serta mengukur kualitas model *user interface* pada *website* Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia Sumatera Selatan dengan metode WebQual ?”

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan model desain *user interface website* APFI Sumatera Selatan berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Design Thinking* yang mudah dipahami dan digunakan.
- b. Untuk mengukur kualitas model *user interface website* APFI Sumatera Selatan terhadap kepuasan pengguna dengan metode WebQual.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan analisis dan perancangan model *user interface* pada *website* APFI Sumatera Selatan sangat di harapkan dapat memberi manfaat seperti :

- a. Dapat mempermudah pengguna dalam mengakses *website* APFI Sumatera Selatan dengan adanya model *user interface* yang menarik.
- b. Dapat mengetahui persentase kepuasan pengguna terhadap *website* APFI Sumatera Selatan berdasarkan WebQual.

Sebagai rekomendasi untuk Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia Sumatera Selatan dalam mengembangkan *website* nya dengan memperhatikan kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna.